BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek Konstruksi tidak bisa lepas dari empat aspek, yaitu biaya, waktu, mutu, dan keselamatan kerja. Realita yang ada dalam masyarakat, khususnya di Indonesia menunjukkan bahwa biaya adalah aspek yang paling diperhitungkan dan dianggap paling penting oleh sebagian besar kontraktor di Indonesia. Keberhasilan proyek konstruksi dari segi biaya diperoleh apabila dapat ditekan seminimal mungkin sehingga memberikan keuntungan yang semaksimal mugkin.

Pencapaian keuntungan yang maksimal dapat diperoleh dengan melakukan perencanaan dan pengendalian biaya secara tepat dan optimal. Perencanaan biaya proyek sudah mulai menjadi hal yang wajib dilakukan oleh kontraktor pada saat ini, namun pengendalian biaya (*cost control*) sering kali tidak mendapatkan perhatian dalam dunia konstruksi (Pilcher, 1992). Tidak adanya sistem pengendalian biaya menyebabkan sering terjadi pembengkakan biaya (*cost overrun*) dalam konstruksi.

Pengendalian biaya konstruksi memegang peranan yang besar dalam mencegah terjadinya pembengkakan biaya yang tidak sesuai dengan estimasi sebelumnya dan sangat merugikan kontraktor. Sistem pengendalian biaya yang efektif dapat menyediakan peringatan yang lebih awal dan menjadikan manager dapat mengambil tindakan perbaikan yang perlu jika jumlah uang yang harus dikeluarkan lebih besar daripada yang diperoleh dalam suatu item pekerjaan. Penelitian mengenai penerapan sistem pengendalian biaya yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa kontraktor skala besar di Bandung sudah mulai melakukan pengendalian biaya namun masih banyak kelemahan.

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaplikasian sistem pengendalian biaya dari studi literatur pada suatu proyek konstruksi?
2. Bagaimana bentuk pengembangan sistem pengendalian biaya yang efektif, mudah dioperasikan, dan fleksibel dalam bentuk program komputer?

1.3 Maksud dan tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk merancang sistem informasi pengolahan data di Perusahaan Kontraktor PT. Gelora Intan Reksa yang berguna untuk mengefisienkan waktu dan tepat sasaran dalam mencari suatu sistem informasi yang tepat.

1. Untuk mengaplikasikan sistem pengendalian biaya dari studi literatur pada suatu proyek konstruksi.
2. Untuk mengembangkan sistem pengendalian biaya yang efektif, mudah dioperasikan, dan fleksibel dalam bentuk program komputer.

1.4 Batasan Masalah

Agar arah penelitian menjadi jelas, maka perlu dibuat batasan masalah seperti berikut ini:

1. Sistem informasi yang akan dibahas mengenai masalah pengolahan data semua biaya setiap proyek konstruksi dan pengolahan data barang pada lokasi proyek atau lapangan.
2. Sistem informasi pengadaan barang hanya membahas mengenai pengarsipan data atau file penting secara komputerisasi.
3. Sistem yang dibangun mengunakan program Delphi XE.

1.5 Metodologi Penelitian

Untuk memecahkan masalah yang dihadapi, penulis perlu mencari sumber-sumber data yang diperlukan. Untuk mendapatkan data-data tersebut, penulis menggunakan beberapa metode, di antaranya:

1. Studi lapangan (observasi), dilakukan dengan penelusuran langsung kelapangan dimana studi kasus yang diangkat akan dibahas.
2. Wawancara, dilakukan dengan pihak-pihak yang terkait dalam pemecahan masalah tersebut.
3. Studi literatur, dilakukan dengan penelusuran ke PT. Gelora Intan Reksa, data-data teknik perusahaan, pencarian di buku-buku kuliah mahasiswa.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan kerja praktek adalah sebagai berikut:

1. Bab I : Pendahuluan

   Bab ini berkaitan dengan dasar dilakukannya penelitian. Pada bab ini diuraikan:

   a. Latar belakang masalah, yang menjelaskan mengapa masalah atau studi kasus yang diangkat dipandang menarik, penting, dan perlu diteliti untuk dicari pemecahan masalahnya.
   b. Perumusan masalah, menjelaskan kasus apa yang diambil dalam penelitian ini.
   c. Maksud dan tujuan kerja praktek, yaitu menguraikan apa maksud yang menjadi maksud dan tujuan kerja praktek, agar penulis mendapatkan manfaat dari kerja praktek tersebut.
   d. Batasan masalah, selain poin-poin diatas dituliskan juga batasan dari masalah yang sedang diteliti sehingga penelitian menjadi terfokus.
   e. Metode penelitian kerja praktek, yaitu metode-metode yang digunakan selama pengumpulan data di tempat kerja praktek penulis.

f. Sistematika Penulisan, berisi susunan bab-bab dalam pelaporan hasil penelitian.

2. Bab II : Tinjauan Pustaka

   Bab ini berisi tentang segala hal yang berkaitan dengan perusahaan tempat dilaksanakannya kerja praktek. Informasi yang disampaikan meliputi sejarah perusahaan, visi dan misi, lokasi perusahaan, tata letak perusahaan, struktur organisasi, dan unit-unit produksinya.

3. Bab III : Pembahasan

   Bab ini berisi analisa aplikasi yang dikerjakan saat kerja praktek.

4. Bab IV : Kesimpulan dan Saran

   Pada bagian ini dibahas mengenai kesimpulan yang diambil dan saran saran sebagai masukan untuk pelaksanaan pengendalian biaya pada penelitian di masa yang akan datang.